

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Metode Diskusi

Nurwahidah^{1),*}, Khaerul Anam¹⁾

¹⁾Universitas Terbuka, Mataram, Indonesia

*Correspondence: nurhidayy4h@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the improvement of learning outcomes in Science, specifically on the topic of plant structure and function, for fourth-grade students at SDN 2 Dena through the implementation of the Discussion method. Data were collected from 17 students through two cycles of classroom action research. The results of the study showed a significant improvement in students' learning outcomes between Cycle I and Cycle II, with the class average increasing from 62.65 to 80. This improvement has reached the predetermined target. Additionally, the study revealed that the Discussion method effectively enhances the monitoring of teacher and student actions during the learning process, with the percentage of action monitoring increasing from 65% in Cycle I to 85% in Cycle II. These findings align with previous research indicating that the Discussion method can enhance students' understanding, active participation, and communication skills. The results of this study have important implications for educational practitioners in designing interactive and effective Science instruction to achieve desired learning objectives.

Keywords: Science Learning Outcomes, Discussion Method

Abstrak: Penelitian bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 2 Dena melalui metode Diskusi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari 17 siswa melalui dua siklus penelitian dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II, dengan rata-rata kelas meningkat dari 62,65 menjadi 80. Peningkatan ini telah mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan pemantauan tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran, dengan persentase pemantauan tindakan meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa, partisipasi aktif, dan keterampilan komunikasi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran IPA yang interaktif dan efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kata kunci: Hasil Belajar IPA, Metode Diskusi

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar mengharuskan adanya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai elemen krusial dalam kurikulum. IPA memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap dunia alam sekitar dan membantu mereka memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Diana et al., 2022; Fitrianingtyas et al., 2022). Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPA adalah struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Pemahaman yang mendalam tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan sangat penting bagi siswa, karena hal ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami ekosistem dan hubungannya dengan lingkungan.

Fakta dalam penelitian ini menunjukkan hasil belajar IPA di kalangan siswa kelas IV SDN 2 Dena masih menunjukkan rendahnya pemahaman. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan, di mana siswa kesulitan dalam mengidentifikasi berbagai bagian tumbuhan dan memahami peran serta fungsi masing-masing bagian tersebut. Masalah ini perlu mendapatkan perhatian serius, karena pemahaman yang kurang memadai terhadap materi ini dapat menghambat perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang IPA.

Hasil observasi awal pada kelas IV SDN 2 Dena menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pemahaman yang rendah. Hal ini dapat tercermin dalam beberapa indikator, seperti: 1) Kesulitan mengidentifikasi dan memberi nama pada berbagai bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah; 2) Kurangnya pemahaman tentang fungsi masing-masing bagian tumbuhan dan hubungannya dengan proses kehidupan tumbuhan; 3) Ketidakmampuan dalam menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi bagian tumbuhan; 4) Kurangnya kemampuan siswa untuk mengamati, menggambarkan, dan membandingkan berbagai jenis tumbuhan berdasarkan struktur dan fungsi bagian-bagiannya. Namun, melalui metode diskusi, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui

interaksi dengan teman sekelas, berbagi pengetahuan, dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang konsep-konsep tersebut. Dengan melibatkan siswa kelas IV SDN 2 Dena dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Metode diskusi adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep tertentu (Pakaya, 2020). Dalam konteks penelitian ini, metode diskusi digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Metode diskusi melibatkan siswa dalam dialog dan pertukaran ide dengan menggunakan strategi diskusi yang terstruktur. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan argumen, dan mencari solusi bersama. Diskusi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti diskusi kelompok kecil, diskusi berpasangan, atau diskusi kelas secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian yang relevan, beberapa penelitian menunjukkan manfaat metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Muna (2020) menemukan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam ilmu sosial. Penelitian oleh Widiarsa, (2020) menunjukkan bahwa diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam fisika.

Penelitian oleh Meli Anjustian et al., (2020) juga mengungkapkan bahwa metode diskusi dapat mempromosikan partisipasi aktif siswa, meningkatkan pemahaman konsep, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan partisipatif, memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan, mengklarifikasi pemahaman, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan.

Dalam studi ini, digunakan metode diskusi sebagai solusi untuk meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN 2 Dena. Melibatkan siswa dalam diskusi diharapkan dapat mendorong interaksi, berbagi pengetahuan, bertukar pikiran, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep terkait dengan struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Metode diskusi memberikan peluang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik melalui dialog dan kolaborasi.

Penelitian ini memberikan wawasan lebih lanjut mengenai penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan di tingkat SD. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, serta memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum IPA di tingkat sekolah dasar. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dapat terwujud bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari IPA

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar IPA

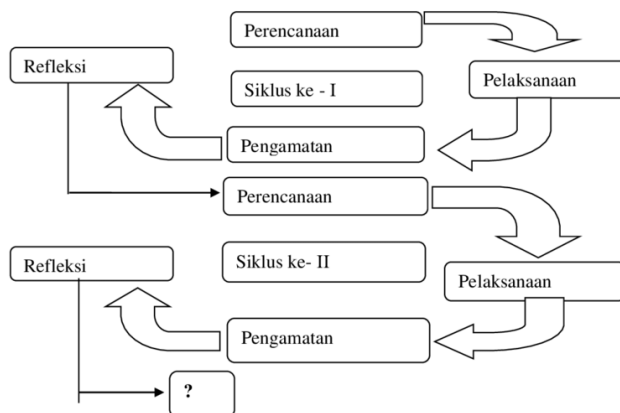
Hasil belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur efektivitas pendidikan di berbagai tingkat. Hasil belajar IPA mencerminkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah, kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut, dan keterampilan berpikir kritis. Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar IPA, seperti metode pengajaran, motivasi siswa, dan dukungan keluarga. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi peran metode diskusi sebagai salah satu metode pengajaran yang mungkin berkontribusi pada hasil belajar IPA. Penelitian sebelumnya Irawati et al., (2021) menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa dalam belajar IPA. Namun, masih ada ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara metode diskusi dan hasil belajar IPA serta variabel-variabel lain yang mungkin berperan dalam interaksi ini.

Metode Diskusi

Metode diskusi telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam bidang pendidikan. Diskusi kelas adalah salah satu strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Metode ini melibatkan interaksi antara siswa dan guru, di mana siswa dapat bertukar ide, berdebat, dan menggali konsep-konsep yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Marwah Sholihah & Nurrohmatul Amaliyah, (2022) telah menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan motivasi siswa dalam berbagai mata pelajaran. Namun, penting untuk dicatat bahwa efektivitas metode diskusi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ukuran kelas, gaya mengajar guru, dan persiapan materi diskusi. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, kita perlu mempertimbangkan peran metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar IPA, sambil juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam memengaruhi hubungan ini.

METODE

Desain penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan siklus tindakan tunggal. Siklus tindakan tunggal terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran IPA mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan kepada siswa kelas IV SDN 2 Dena.



Gambar 1. Desain Penelitian

Subjek penelitian siswa kelas IV SDN 2 Dena. Jumlah total subjek penelitian ini adalah 17 siswa. Mereka dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran IPA. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode. Pertama, tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode diskusi. Selain itu, tes lisan juga dilakukan untuk mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pengetahuan mereka melalui interaksi diskusi. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi aktif siswa selama diskusi berlangsung. Selain itu, catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat kegiatan dan interaksi selama proses pembelajaran.

Rencana pembelajaran yang telah disusun melibatkan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPA tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Materi pembelajaran meliputi konsep-konsep dasar struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang relevan. Strategi diskusi yang digunakan termasuk pembentukan kelompok diskusi, pemberian pertanyaan terbuka, dan fasilitasi untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam berbagi pengetahuan dan pemahaman. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas IV SDN 2 Dena. Rencana pembelajaran yang telah disusun diimplementasikan dalam setiap pertemuan. Metode diskusi diterapkan dengan mengatur kelompok diskusi, memberikan pertanyaan terbuka, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan saling berbagi pengetahuan. Guru sebagai fasilitator memastikan setiap siswa terlibat dalam diskusi. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes tulis dan tes lisan. Tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman melalui pertanyaan objektif dan essay. Tes lisan dilakukan melalui sesi tanya jawab dalam diskusi untuk mengamati kemampuan siswa dalam menyampaikan pengetahuan mereka secara lisan.

Data yang dikumpulkan, baik dari tes tulis maupun tes lisan, akan dianalisis secara deskriptif dan komparatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode diskusi. Hasil tes tulis dan tes lisan akan dihitung secara statistik untuk menentukan rata-rata skor, deviasi standar, dan persentase pencapaian siswa pada setiap siklus tindakan. Selanjutnya, analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode diskusi. Perbandingan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji-t, untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penerapan metode diskusi. Hasil analisis data juga akan digunakan untuk mengidentifikasi pola kelemahan siswa dalam pemahaman. Hal ini akan memberikan wawasan tambahan dalam merancang tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Seluruh hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi yang jelas dan terstruktur. Interpretasi data akan digunakan untuk mendukung kesimpulan mengenai efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 17 siswa kelas IV SDN 2 Dena dan dikumpulkan dalam dua periode penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup hasil belajar siswa dan pemantauan tindakan kelas menggunakan metode diskusi. Pada periode pertama, hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas sebesar 62,65, mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPA masih rendah. Namun, pada periode kedua terjadi peningkatan yang

signifikan sebesar 17,35, mencapai target yang ditetapkan yaitu rata-rata kelas mencapai nilai 75. Dalam periode kedua, hasil belajar siswa mencapai rata-rata kelas sebesar 80.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Selama Dua Siklus

No	Rata-Rata Kelas	
	Siklus I	Siklus II
1	62.65	80

Peningkatan Rata-Rata Mencapai Nilai 17.35



Gambar 2. Diagram Data Hasil Belajar Siswa

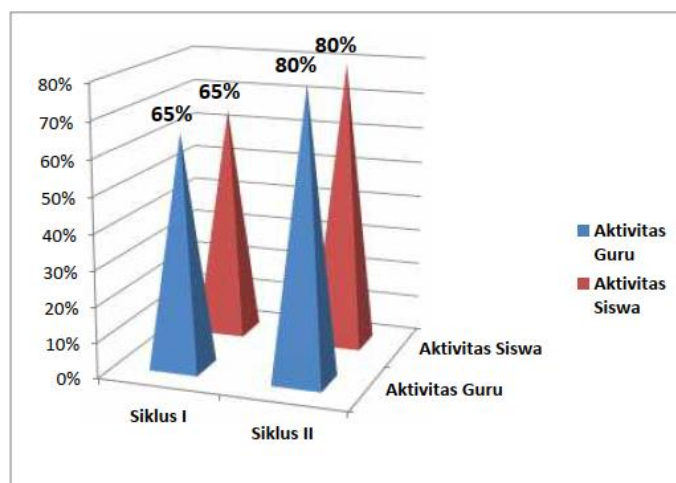
Hasil analisis dari siklus I dan siklus II menyimpulkan bahwa metode diskusi telah terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan keberhasilan implementasi metode ini, dengan melebihi target awal yang ditetapkan yaitu mencapai rata-rata kelas sebesar 80, serta mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 17,35 dibandingkan dengan siklus I. Oleh karena itu, penelitian ini mendemonstrasikan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

Pada hasil peningkatan pemantauan tindakan guru dan siswa selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemantauan tindakan guru dan siswa selama dua siklus penelitian. Pada siklus I, persentase pemantauan tindakan mencapai 65%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Terjadi peningkatan sebesar 20% dalam hasil pemantauan tindakan selama dua siklus.

Tabel 2. Peningkatan Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa Selama Dua Siklus

Siklus	Persentase Pemantauan Tindakan
I	65%
II	85%

Peningkatan Hasil Pemantauan Tindakan sebanyak 20%



Gambar 3. Diagram Hasil Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa Selama Dua Siklus

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan metode diskusi, guru dan siswa menjadi lebih aktif dalam memantau dan melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Persentase pemantauan tindakan yang lebih tinggi pada siklus II mengindikasikan peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa serta partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Hal ini dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena melalui pemantauan tindakan yang lebih intensif, guru dapat memberikan panduan dan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa. Siswa juga menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi IPA, terutama mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan, dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan sebesar 20% dalam hasil pemantauan tindakan juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran. Mereka lebih proaktif dalam mengikuti diskusi, berbagi pengetahuan, serta berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan pemantauan tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran IPA. Peningkatan pemantauan tindakan tersebut turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pemanfaatan metode diskusi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 2 Dena memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran pada siklus pertama menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 62,65, yang mengindikasikan tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi IPA. Namun, pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 80. Peningkatan sebesar 17,35 dari siklus pertama ke siklus kedua telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 75.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian oleh [Purba, \(2020\)](#) menyimpulkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai bidang pembelajaran, termasuk IPA. Temuan serupa juga didukung oleh penelitian [Nengsih \(2016\)](#) yang menunjukkan bahwa metode diskusi dapat memperbaiki pemahaman siswa, meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan memperkuat keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPA memiliki pengaruh positif terhadap pemantauan tindakan guru dan siswa. Persentase pemantauan tindakan pada siklus II mencapai 85%, mengalami peningkatan sebesar 20% dari siklus I. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh [Kelirik, \(2019\)](#) yang menemukan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pemantauan tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh [Ratnadi, \(2018\)](#) juga menyimpulkan bahwa pemantauan tindakan yang intensif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, metode diskusi juga berperan dalam meningkatkan pemantauan tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktisi pendidikan untuk mempertimbangkan penerapan metode diskusi dalam merancang pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 2 Dena memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II, dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 62,65 menjadi 80. Peningkatan ini telah mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan pemantauan tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Persentase pemantauan tindakan meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Universitas Terbuka atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti kami dalam menjalankan tugas penelitian. Ini adalah suatu kehormatan besar bagi kami untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang terkemuka seperti Universitas Terbuka. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan akademis. Terima kasih sekali lagi atas dukungan dan kesempatan ini.

REFERENSI

- Diana, D., Sukamti, S., & Winahyu, S. E. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(11), 1110–1120. <https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1110-1120>
- Fitrianingtyas, T., Hidayati, Y. M., & Untari, R. (2022). Upaya Meningkatkan Preatasi Belajar IPA Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Gambar Kelas IV Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 112–118. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.210>
- I Nengah Widiarsa. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.37>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kelirik, N. (2019). PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKADANA. *Jurnal IKA*. <https://doi.org/10.23887/ika.v16i1.19821>
- Marwah Sholihah, & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Meli Anjustian, Surni Kadir, & Adhriansyah A. Lasawali. (2020). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar PAI melalui Metode Diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(5), 232–235. <https://doi.org/10.56338/jks.v3i5.1720>
- Muna, A. A. (2020). Model dan Metode Pembelajaran IPA Berbasis Kontekstual. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.5872>
- Nengsih, W. (2016). Penerapan Metode Diskusi Dengan Mediamind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar. *Curricula*.
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>
- Purba, F. J. (2020). Penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*.
- Ratnadi, N. K. S. (2018). Metode diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(3), 156–164. http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/index%0AMETODE
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.